

**TINJAUAN LAMA PERAWATAN KASUS KURETASE MENURUT  
KEJAIDAN KOMPLIKASI PADA PASIEN JAMKESMAS DI RSUD  
UNGARAN TAHUN 2010-2011**

**YETI SETIYANINGSIH**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas*

*Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [blas\\_tujuh@yahoo.co.id](mailto:blas_tujuh@yahoo.co.id)*

**ABSTRAK**

Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan

Universitas Dian Nuswantoro

Semarang

2012

**ABSTRAK**

**YETI SETIYANINGSIH**

**TINJAUAN LAMA PERAWATAN KASUS KURETASE MENURUT KEJAIDAN KOMPLIKASI PADA PASIEN JAMKESMAS DI RSUD UNGARAN TAHUN 2010-2011**

Kuretase adalah serangkaian proses pelepasan jaringan yang melekat pada dinding kavum uterus dengan melakukan invasi dan memanipulasi instrument (sendok kuret) kedalam kavum uterus. Kuretase dilakukan karena keadaan tertentu yang dapat membahayakan keselamatan ibu, survey awal di RSUD Ungaran menunjukkan lama rawat 4-10 hari (72%) dan (27,4%) 2-3 hari. Keduanya mempunyai biaya klaim jamkesmas yang sama. Penelitian ini bertujuan mengetahui LOS pasien kuretase pasien jamkesmas di RSUD Ungaran.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang menjalani kuretase di RSUD Ungaran pada tahun 2010-2011. Sampel penelitian adalah seluruh populasi yaitu 51 pasien (total sampling). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari observasi terhadap data RM 1 pasien. Analisa data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk table, grafik dan narasi.

Dari 51 kasus kuretase pada tahun 2010-2011 terdapat 37% LOS yang sesuai (?3hari), 63% yang tidak sesuai (?3hari). Umur ibu yang <20tahun (4%), yang berumur 20-35 (41%) dan >35tahun (55%). Diagnose utama kasus kuretase sangat menentukan dalam penatalaksanaan akhir dari persalinan, diagnose utama yang paling besar persentasenya aborsi spontan (57%) dan yang paling sedikit pelvik uterus, partus premature, partus normal, mola hidatosa, hamil diluar rahim dan KPD (2%). Diagnosa komplikasi yang persentasenya paling sedikit partus normal (2%) dan yang paling besar persentasenya tidak ada komplikasi (80%). Pasien yang tidak ada diagnosa lain lebih besar (94%) dibandingkan pasien yang memiliki diagnosa lain (6%). Dari hasil penelitian disarankan perlu meneliti lebih lanjut melalui pembuktian secara statistic tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus kuretase serta adanya kerjasama antara tenaga kesehatan dengan pasien dalam pemberian pelayanan.

Kata kunci : LOS, Kuretase, Jamkesmas.

Kepustakaan : 9 (1994-2012).

Kata Kunci : LOS, Kuretase, Jamkesmas

Generated by SiAdin Systems © PSI UDINUS 2012

**Curettage CASE REVIEW BY OLD TREATMENT COMPLICATIONS IN  
PATIENTS Jamkesmas EVENTS IN THE YEAR 2010-2011 Ungaran  
Hospital**

**YETI SETIYANINGSIH**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : [blas\\_tujuh@yahoo.co.id](mailto:blas_tujuh@yahoo.co.id)*

**ABSTRACT**

Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan

Universitas Dian Nuswantoro

Semarang

2012

**ABSTRAK**

YETI SETIYANINGSIH

Curettage CASE REVIEW BY OLD TREATMENT COMPLICATIONS IN PATIENTS Jamkesmas EVENTS IN THE YEAR 2010-2011 Ungaran Hospital

Curettage is the process of releasing a series of network attached to the wall of the uterine cavity with an invasion and manipulate the instrument (curette spoon) into the uterine cavity. Curettage done because of certain circumstances that may endanger the safety of the mother, the initial survey in hospitals Ungaran indicate length of 4-10 days (72%) and (27.4%) for 2-3 days. Both have the same cost of claims Jamkesmas. This study aims to find LOS curettage patients in hospitals Ungaran Jamkesmas patients.

Study is a descriptive study with cross sectional approach. The population of this study is the medical records of patients who underwent curettage in Ungaran hospitals in 2010-2011. Study sample is the entire population of the 51 patients (total sampling). The data used were secondary data obtained from observation of the data RM 1 patient. Descriptive data analysis done in the form of tables, graphs and narratives.

Of the 51 cases curettage in 2010-2011 there were 37% of the corresponding LOS (? 3hari), 63% are not appropriate (? 3hari). Maternal age <20of (4%), aged 20-35 (41%) and > 35year (55%). The main diagnostic curettage cases is crucial in the management of the end of labor, the primary diagnosis of spontaneous abortion is the greatest percentage (57%) and the least pelviv uterus, premature deliveries, normal deliveries, hydatidiform hidatosa, pregnancy outside the uterus and the KPD (2%). Diagnosis of complications of normal deliveries least percentage (2%) and the greatest percentage of no complications (80%). Patients who do not have another diagnosis is greater (94%) than patients with other diagnoses (6%). From the research results need to be examined further suggested by the statistical evidence about the factors associated with cases of curettage as well as the cooperation between health workers in providing care to patients.

Key words: LOS, curettage, Jamkesmas.

Bibliography: 9 (1994-2012).

Keyword : LOS, Kuretase, Jamkesmas

Generated by SiAdin Systems © PSI UDINUS 2012